

**PENGEMBANGAN MEDIA *MISTERY BOX* PADA PELAJARAN IPAS
MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN DI KELAS IV
UPT SPF SD NEGERI 101804 GEDUNG JOHOR
T.P 2025/2026**

***DEVELOPMENT OF MYSTERY BOX MEDIA IN SCIENCE LESSONS
ON PLANT PARTS IN GRADE IV UPT SPF STATE ELEMENTARY
SCHOOL 101804 JOHOR BUILDING A2025/2026***

Miska Gewa Sari BR Perangin Angin¹⁾, Rita Herlina Br PA²⁾, Gemala Widiyarti³⁾
(¹)(²)(³) Prodi PGSD FKIP Universitas Quality
miskagewasari02@gmail.com¹⁾, peranginangin@gmail.com²⁾, widiyartigemala@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran *Mystery Box* yang dikembangkan pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Pelajaran 2025/2026, dan (2) mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* tersebut. Penelitian dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2025/2026 di UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa kelas IV, sedangkan objek penelitian adalah media pembelajaran *Mystery Box*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R&D*) dengan model pengembangan yang dikemukakan oleh Richey dan Klein. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada validator dan peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa media *Mystery Box* memperoleh tingkat kevalidan yang sangat tinggi, dengan persentase penilaian dari ahli media sebesar 92,5% dan dari ahli materi sebesar 90%, yang keduanya termasuk dalam kategori **Sangat Valid**. Sementara itu, hasil uji kepraktisan yang diperoleh dari siswa kelas IV menunjukkan persentase sebesar 93% dengan kategori **Sangat Praktis**. Dengan demikian, media pembelajaran *Mystery Box* dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran IPAS pada materi bagian tubuh tumbuhan di kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengembangan Media *Mystery Box*, IPAS.

ABSTRACT

This study aimed to: (1) determine the validity of the Mystery Box learning media developed for the Science and Social Studies (IPAS) subject on the topic of plant body parts for fourth-grade students at UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor in the 2025/2026 Academic Year, and (2) determine the practicality of the

*developed Mystery Box learning media. The research was conducted at UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor during the first semester of the 2025/2026 Academic Year. The subjects of this study were 25 fourth-grade students, while the object of the study was the Mystery Box learning media. This research employed a Research and Development (R&D) method using the development model proposed by Richey and Klein. Data were collected through questionnaires administered to validators and students. The results of the data analysis showed that the Mystery Box learning media achieved a validity score of 92.5% from media experts and 90% from material experts, both of which were categorized as **Very Valid**. Furthermore, the practicality assessment conducted by fourth-grade students yielded a score of 93%, which was classified as **Very Practical**. Therefore, the Mystery Box learning media is considered highly feasible and practical for use in IPAS learning on the topic of plant body parts in elementary schools.*

Keywords: *Mystery Box Development, Learning Media, IPAS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan masyarakat, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan tersebut menjadi tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan berbagai komponen pembelajaran yang saling mendukung dan terintegrasi, seperti model pembelajaran, metode, strategi, media, bahan ajar, serta perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dipadukan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pengintegrasian ini bertujuan untuk membantu siswa memahami secara menyeluruh hubungan antara makhluk hidup, benda mati, manusia, dan lingkungannya. Sebagai salah satu mata pelajaran dasar di sekolah dasar, IPAS memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun, pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, termasuk pada materi bagian tubuh tumbuhan. Proses pembelajaran masih didominasi oleh kegiatan menghafal materi yang terdapat dalam buku teks, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kondisi ini terjadi karena penggunaan metode pembelajaran yang

kurang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Selain itu, guru cenderung memberikan penjelasan secara satu arah tanpa menghadirkan permasalahan yang menantang untuk didiskusikan bersama. Penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran yang kurang bervariasi juga menyebabkan rendahnya partisipasi siswa selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV di UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan dinilai kurang mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya setelah penyampaian materi, hanya sebagian kecil siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab. Rendahnya keaktifan siswa ini dipengaruhi oleh kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, hasil belajar siswa belum menunjukkan pencapaian yang optimal karena sebagian besar siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Tampilan media yang digunakan lebih banyak berisi teks dibandingkan gambar atau unsur visual yang menarik, sehingga kurang mampu membangkitkan minat belajar siswa. Kesulitan dalam memahami materi berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya, banyak siswa yang enggan bertanya kepada guru meskipun mereka belum sepenuhnya memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Mystery Box pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Kelas IV UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Pelajaran 2025/2026.”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Menurut Marcela (2022:57), penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan suatu produk tertentu sekaligus menguji kelayakan dan kepraktisannya. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2020:30) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode ilmiah yang digunakan untuk meneliti, merancang, memproduksi, serta menguji

validitas produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, model pengembangan yang digunakan adalah model **Richey dan Klein**, yang dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, meliputi planning (perencanaan), production (produksi), dan evaluation (evaluasi). Model ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan model pengembangan lainnya, terutama dalam proses perancangan dan penerapannya pada pengembangan media pembelajaran berbasis *Mystery Box*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor yang berjumlah 25 orang. Uji coba produk dilakukan untuk memperoleh penilaian dari ahli media dan ahli materi terkait validitas media yang dikembangkan. Setelah proses validasi, dilakukan revisi dan penyempurnaan produk berdasarkan saran dan masukan dari para validator. Selanjutnya, uji coba lapangan dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa serta dokumentasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan respons siswa terhadap penggunaan media *Mystery Box*.

Penelitian ini mengacu pada tahapan pengembangan menurut Richey dan Klein yang terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tahap produksi (*production*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Instrumen pengumpulan data digunakan pada tahap pendahuluan, tahap pengembangan, dan tahap uji coba operasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi dan angket. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan media yang dikembangkan berdasarkan aspek isi, tampilan, dan penggunaan media. Sementara itu, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kualitas dan tingkat kepraktisan media pembelajaran *Mystery Box* menurut pengguna, yaitu siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto pada setiap tahapan pembuatan dan penggunaan media *Mystery Box*. Menurut Sugiyono (2020:216), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian, penggunaan angket dan dokumentasi diharapkan dapat memberikan data yang akurat terkait validitas dan kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2020:96), teknik ini dikenal sebagai sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengembangan media pembelajaran *Mystery Box* pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan Richey dan Klein. Model ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap produksi (*production*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Media *Mystery Box* yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran kelas IV setelah melalui proses validasi dan dinyatakan layak oleh para validator.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, media *Mystery Box* memperoleh kategori **Sangat Valid**. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Saran dan masukan yang diberikan oleh kedua validator menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan media agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor validasi dari ahli media mencapai 92,5% dengan kategori **Sangat Valid**, sedangkan skor validasi dari ahli materi mencapai 90% dengan kategori **Sangat Valid**. Selain itu, hasil angket respons siswa kelas IV terhadap penggunaan media *Mystery Box* pada materi bagian tubuh tumbuhan memperoleh persentase sebesar 93% yang termasuk dalam kategori **Sangat Praktis**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Mystery Box* mudah digunakan, menarik, dan mendukung proses pembelajaran sehingga layak diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Media *Mystery Box* yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan, di antaranya tampilan yang lebih variatif, menarik, dan berwarna sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan media ini juga bertujuan untuk membantu siswa memahami

materi IPAS, khususnya materi bagian tubuh tumbuhan, secara lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, media *Mystery Box* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih antusias, fokus, serta terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses pengembangan media. Peneliti harus melakukan revisi sebanyak tiga kali berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi agar media yang dihasilkan memenuhi kriteria kelayakan. Selain itu, pembuatan media *Mystery Box* memerlukan kreativitas dan keterampilan yang baik agar tampilannya menarik bagi peserta didik. Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu yang dibutuhkan dalam proses implementasi media serta perlunya adaptasi siswa terhadap penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Mystery Box* pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan untuk siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Pelajaran 2025/2026 memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Hasil penilaian oleh ahli media menunjukkan persentase sebesar 92,5% dengan kategori **Sangat Valid**, sedangkan hasil penilaian oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori **Sangat Valid**. Dengan demikian, media *Mystery Box* dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran *Mystery Box* pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan untuk siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Pelajaran 2025/2026 memiliki tingkat kepraktisan yang sangat baik. Berdasarkan hasil angket respons siswa, diperoleh persentase kepraktisan sebesar 93% yang termasuk dalam kategori **Sangat Praktis**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Mystery Box* mudah digunakan, menarik, dan efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ahmad. 2021. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV.Media Sains.
- Adolf Bastian & Reswita. 2022. *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV.
- Ahmad Tafsir. 2022. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Albert Efendi Pohan. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan. Ilmiah*. Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Bahri & Aswan. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bloom & Reenen. 2020. *Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Diana Kadita .2025. *Pengembangan Media Pembelajaran Mystery Box Berbasis Koperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 MI Al-Mursyidiyyah*.
[file:///C:/Users/MyBook14G/Downloads/Diana%20Kadita-FITK%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/MyBook14G/Downloads/Diana%20Kadita-FITK%20(2).pdf)
- Fazriatun. 2023. *Validitas Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Berbantuan Video untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Momentum dan Impuls*.
[file:///C:/Users/MyBook14G/Downloads/1197-Article%20Text-5443-1-10-20230215%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/MyBook14G/Downloads/1197-Article%20Text-5443-1-10-20230215%20(1).pdf)
- Fenni Yuniasari. 2023. *Upaya Pengembangan Budaya Religius Sekolah di MI Sabilul. Muttaqin Mojosari Mojokerto, Edu Askara : Jurnal Pendidikan*
- Gusnarid Wahab & Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Marcela, Ririn., dkk. (2022). *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 138 Palembang. Journal On Teacher Education* . 4 (1), hlm 57.
<https://repository.unpas.ac.id/64575/9/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Mahfud, M. H. 2020. *Metode Penentuan Faktor-faktor Keberhasilan Penting*.
<http://repository.unj.ac.id/39997/7/DAFTAR%20PUSTAKA%20upload.pdf>
- Maharani Putri. 2020. *Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD*
[file:///C:/Users/MyBook14G/Downloads/jmjbpdp,+Journal+manager,+1.+MAHARANI+PUTRI%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/MyBook14G/Downloads/jmjbpdp,+Journal+manager,+1.+MAHARANI+PUTRI%20(1).pdf)
- Maswan Abdullah. 2022. *Mengajar Tanpa Menggurui: Seni Menjadi Guru. Menyenangkan, Disayang Siswa & Dikenang Sepanjang Hayat*. Yogyakarta: Araska.
- Moh. Suardi. 2020. *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar*. Yogyakarta: Dua
- Mu'in. 2024. *Pendidikan Karakter: Kontruksi Teoritik Dan Praktik*. Depok : Rajawali Pers
- Muhson. 2021. *Teknik Analisis Kuantitatif, Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nana Syaodih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmi Ramadhani. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan:Yayasan Kita Menulis
- Ridwan Abdullah. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali.
- Saryandi Dkk. 2024. Pengembangan Media Mystery Box Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pada Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/45945>
- Sudaryono. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta